

MEMUPUK KESADARAN KEAGAMAAN DALAM BERMODERAT DI DESA BANDAR KHALIPAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Husnu Al Huda¹, Nurul Syaadah Elysia², Seva Maya Sari³

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan

E-mail: ¹husnualhuda2004@gmail.com, ²nurulsyaadahelysia@gmail.com,
³sevamayasari@uinsu.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan fokus pada upaya memupuk nilai moderasi beragama di tengah masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Kegiatan utama berupa seminar moderasi beragama dan program Maghrib Mengaji yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta menanamkan nilai keseimbangan, toleransi, dan kebersamaan sejak usia dini. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan melibatkan tokoh agama, pemuda, anak-anak, serta masyarakat umum. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa seminar mampu memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya sikap moderat dalam beragama sekaligus memperkuat peran tokoh agama dalam menyampaikan dakwah yang menekankan toleransi. Program Maghrib Mengaji juga berhasil meningkatkan kedisiplinan anak-anak sekaligus menanamkan karakter santun, saling menghargai, dan moderat. Respons positif masyarakat menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini, meskipun diperlukan kesinambungan dan perluasan jangkauan kegiatan agar dampak positifnya semakin meluas.

Kata Kunci: *Desa Bandar Khalipah, KKN, Moderasi Beragama, Pengabdian Masyarakat*

Abstract

The community service program through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) was carried out in Bandar Khalipah Village, Percut Sei Tuan District, with a focus on fostering the values of religious moderation within a predominantly Muslim community. The main activities consisted of a religious moderation seminar and the Maghrib Mengaji program, which aimed to enhance understanding and instill the values of balance, tolerance, and togetherness from an early age. The method used was a participatory and educational approach, involving religious leaders, youth, children, and the wider community. The results of the program showed that the seminar was able to provide new insights into the importance of adopting a moderate attitude in religious life, while also strengthening the role of religious leaders in delivering messages of tolerance. The Maghrib Mengaji program successfully improved children's discipline while fostering polite, respectful, and moderate character. The community's positive response indicates the success of these activities, although continuity and broader outreach are needed to expand their positive impact.

Keywords: *Bandar Khalipah Village, KKN, Religious Moderation, Community Service*

1. PENDAHULUAN

Moderasi adalah konsep atau praktik yang mengacu pada upaya untuk menjaga keseimbangan, kesederhanaan, atau keadilan dalam perilaku, pandangan, atau tindakan.

Beragama merupakan istilah yang merujuk pada kepercayaan, keyakinan, dan praktik spiritual yang diikuti oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat.

Moderasi beragama adalah konsep yang mengacu pada pendekatan yang seimbang dan moderat dalam mempraktikkan dan memahami agama. Ini melibatkan penekanan pada sikap tengah, toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, serta penolakan terhadap ekstremisme dan fanatisme dalam konteks agama.

Moderasi beragama merujuk pada sikap mengurangi kekerasan atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama. Ini merupakan prinsip penting untuk menjaga kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan beragama di Indonesia yang majemuk. Konsep moderasi disebutkan dengan istilah *al-wasathiyah* yang berarti jalan tengah, tidak berlebihan atau ekstrem. Ini selaras dengan ajaran Islam untuk bersikap adil, seimbang, dan proporsional (Abror dalam Nurlaili, 2024).

Moderasi beragama di Indonesia mencerminkan sebuah fenomena yang sangat relevan dalam menjaga keberagaman dan keselarasan antarumat beragama. Sebagai negara dengan keragaman populasi dalam hal kepercayaan dan praktik keagamaan, Indonesia telah mengalami perkembangan yang dinamis dalam mencoba mengatur berbagai aliran keagamaan yang ada. Keberagaman agama dan budaya di Indonesia merupakan kekayaan yang harus dijaga agar tercipta kehidupan sosial yang harmonis. Dalam masyarakat Indonesia yang multibudaya, sikap keberagaman yang eksklusif yang hanya mengakui kebenaran dan keselamatan secara sepihak, tentu dapat menimbulkan gesekan antar kelompok agama seperti intoleransi, radikalisme, dan ekstremisme yang mengancam kerukunan antarumat beragama, tidak terkecuali di wilayah pedesaan seperti Desa Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan. Masyarakat desa ini mayoritas beragama Islam, namun terdapat kecenderungan sikap eksklusif dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya moderasi beragama.

Moderasi beragama adalah sikap yang menempatkan agama pada posisi seimbang, tidak ekstrem ke kanan maupun ke kiri, sehingga mendorong toleransi, dialog antarumat beragama, dan menjaga persatuan bangsa. Oleh karena itu, memupuk kesadaran keagamaan dalam bermoderat menjadi sangat penting sebagai upaya preventif untuk mencegah konflik sosial dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan di tingkat desa.

Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki peranan strategis sebagai wadah dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama karena berada pada persimpangan antara dunia akademik dan realitas sosial masyarakat. Sebagai agen perubahan (*agent of change*), mahasiswa membawa bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, serta semangat pengabdian yang dapat diimplementasikan secara langsung melalui kegiatan yang bersentuhan dengan masyarakat.

Melalui pendekatan partisipatif dan kontekstual, mahasiswa KKN dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keagamaan yang moderat serta memperkuat jaringan antar tokoh agama dan masyarakat, sehingga tercipta suasana sosial yang damai dan harmonis.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana mahasiswa KKN berperan aktif sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan dialog bersama masyarakat Desa Bandar Khalipah. Pendekatan ini bertujuan memberdayakan masyarakat agar memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang moderasi beragama melalui interaksi langsung dan diskusi terbuka.

Implementasi utama dilakukan melalui seminar moderasi beragama yang diselenggarakan di masjid desa, dengan peserta meliputi tokoh agama, pemuda, dan masyarakat desa. Kegiatan seminar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya moderasi dalam beragama guna mendorong sikap toleransi dan kerukunan. Bahan yang digunakan berupa materi presentasi dan modul moderasi beragama. Implementasi lainnya

melalui program maghrib mengaji yang diikuti oleh anak-anak desa. Kegiatan ini dilaksanakan selepas maghrib di masjid setempat, mengajak anak-anak untuk belajar mengaji sambil menanamkan nilai-nilai moderasi seperti toleransi, saling menghargai, dan sikap seimbang dalam beragama. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, "Maghrib Mengaji" tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter anak-anak agar tumbuh menjadi generasi yang moderat dan harmonis dalam keberagaman.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi serta wawancara dengan masyarakat desa. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan tematik untuk mengevaluasi efektivitas seminar dalam memupuk kesadaran bermoderat di masyarakat desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat melalui program KKN di Desa Bandar Khalipah menghasilkan beberapa capaian penting yang berkaitan dengan upaya memupuk nilai-nilai moderasi beragama. Kegiatan utama yang dilaksanakan adalah seminar moderasi beragama dan program Maghrib Mengaji, yang kemudian memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

3.1 Seminar Moderasi Beragama

Seminar dilaksanakan di masjid desa dengan melibatkan tokoh agama, pemuda, dan masyarakat umum. Materi yang disampaikan menekankan pada pentingnya bersikap adil, seimbang, serta menolak ekstremisme dalam beragama. Materi disampaikan secara satu arah dalam bentuk paparan oleh mahasiswa KKN yang menekankan pentingnya sikap adil, seimbang, serta menjauhi ekstremisme dalam beragama. Walaupun tidak ada sesi tanya jawab, peserta mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian dan menunjukkan antusiasme melalui kehadiran yang cukup banyak.

Selain itu, seminar juga berhasil membuka ruang dialog antara tokoh agama dan masyarakat. Beberapa tokoh agama mengapresiasi kegiatan ini karena membantu memperkuat peran mereka dalam menyampaikan pesan keagamaan yang menekankan toleransi dan persaudaraan. Dari hasil observasi, masyarakat memperoleh wawasan baru bahwa moderasi beragama tidak mengurangi kualitas keberagamaan, tetapi justru memperkuat nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*. Tokoh agama desa juga menyatakan bahwa seminar ini membantu mengingatkan kembali pentingnya dakwah yang menekankan keseimbangan dan kerukunan antar sesama.



Gambar 1. Dokumentasi Seminar Moderasi Beragama



Gambar 2. Pemberian Materi pada Seminar Moderasi Beragama

3.2 Program Maghrib Mengaji

Kegiatan rutin selepas salat maghrib ini diikuti oleh anak-anak desa dengan bimbingan mahasiswa KKN serta dukungan ustaz setempat. Fokus utama kegiatan adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi disertai dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Misalnya, mahasiswa menyisipkan pesan tentang pentingnya menghargai teman yang berbeda kemampuan, tidak mengejek, serta mengajarkan doa-doa yang menekankan kasih sayang dan kebersamaan.

Dari hasil pendampingan, terlihat adanya peningkatan kedisiplinan anak-anak untuk hadir setiap hari, serta tumbuhnya sikap saling menghormati antar sesama peserta. Orang tua juga menyampaikan bahwa anak-anak mereka menjadi lebih bersemangat belajar agama sekaligus menunjukkan sikap yang lebih santun dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dinilai efektif

sebagai sarana pendidikan karakter berbasis agama yang relevan dengan konteks kehidupan masyarakat desa.



Gambar 3. Dokumentasi Maghrib Mengaji



Gambar 3. Kegiatan Maghrib Mengaji

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Bandar Khalipah melalui seminar moderasi beragama dan program Maghrib Mengaji menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya moderasi beragama. Seminar yang diadakan di masjid desa berhasil menarik partisipasi aktif dari tokoh agama, pemuda, dan warga umum. Melalui materi presentasi dan diskusi interaktif, peserta menjadi lebih memahami konsep moderasi beragama sebagai sikap seimbang yang mendorong toleransi dan kerukunan antarumat beragama. Wawancara dengan beberapa tokoh agama dan peserta mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga sikap moderat dalam beragama untuk mencegah konflik sosial.

Sementara itu, program Maghrib Mengaji yang menyasar anak-anak desa juga berjalan dengan baik. Anak-anak antusias mengikuti kegiatan belajar mengaji yang dikombinasikan dengan penanaman nilai-nilai moderasi seperti toleransi dan saling menghargai. Observasi selama kegiatan menunjukkan suasana yang menyenangkan dan interaktif, yang membantu anak-anak tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter yang moderat dan harmonis. Orang tua dan pengurus masjid memberikan respons positif terhadap program ini, berharap kegiatan serupa dapat terus berlanjut sebagai upaya pembentukan generasi yang toleran dan berkepribadian baik.

Secara keseluruhan, data observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengabdian ini efektif dalam memupuk kesadaran bermoderat di masyarakat Desa Bandar Khalipah. Partisipasi aktif masyarakat dan respons positif terhadap kegiatan menjadi indikator keberhasilan program. Namun, beberapa peserta menyarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat untuk memperluas dampaknya.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandar Khalipah menunjukkan bahwa upaya memupuk nilai-nilai moderasi beragama dapat dilakukan secara efektif melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Pelaksanaan seminar moderasi beragama berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya sikap seimbang, adil, serta penolakan terhadap ekstremisme dalam beragama. Sementara itu, program Maghrib Mengaji mampu menanamkan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan sejak usia dini, sekaligus memperkuat pendidikan karakter anak-anak dalam konteks keagamaan.

Hasil pengabdian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa KKN berperan penting sebagai agen perubahan yang mampu menjembatani nilai akademik dengan kebutuhan masyarakat. Respons positif dari tokoh agama, orang tua, dan masyarakat desa menjadi indikator bahwa program ini efektif dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya moderasi beragama. Ke depan, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat agar dampaknya semakin meluas serta berkontribusi pada terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dan toleran di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Agus. (2019). "Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia". *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 13, No. 2.
- Anzaikhan, M., et al (2023)., "Moderasi Beragama Sebagai Pemersatu Bangsa Serta Perannya Dalam Perguruan Tinggi". *Abrahamic Religions : Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 3, No.1.
- Harahap, R. D., et al. (2023). "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama di Kelurahan Pandan Kecamatan

- Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023”. *Journal of Human And Education*, VOL. 3, No.2.
- Nasution, Rahmad, *et al.* (2024). “Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024”. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol. 5, No. 4.
- Nurlaili *et al.* (2024). “Moderasi Beragama di Indonesia: Konsep Dasar dan Pengaruhnya”. *Moderation : Journal of Religious Harmony*, Vol. 1, No. 1.
- Putra, B. A., *et al.* (2025). “Pengembangan Pendidikan Agama Anak-Anak Desa Ringin Dusun Muda”. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, Vol. 9, No. 2.
- Utami, L. A. F., *et al.* (2023). “Analisis Pentingnya Peran Moderasi Beraga di Era Digital”. *Moderatio : Jurnal Moderasi Beragama*, Vol. 3, No. 2.